

ABSTRAK

Judul : Kecanduan Internet Pada Remaja dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling
Peneliti : Sherly Fatmalisa (54172/2010)
Pembimbing : 1. Dr. Syahniar, M.Pd., Kons
2. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd

Internet merupakan salah satu media yang banyak diminati oleh banyak orang mulai dari orang dewasa, remaja bahkan sampai anak-anak. Internet dimanfaatkan dalam membantu pekerjaan baik dibidang bisnis, komunikasi, informasi, dan pendidikan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan internet terbanyak berasal dari kalangan remaja. Selain itu, ditemukannya siswa yang terindikasi mengalami kecanduan internet. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kecanduan internet pada remaja yang ditinjau dari dimensi kecanduan internet yaitu *saliency*, *mood modification*, *tolerance*, *withdrawal symptoms*, *conflict*, dan *relapse*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian adalah siswa SMK Negeri 6 Padang dengan jumlah 706 dengan sampel 88 orang yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu angket. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif.

Temuan penelitian adalah kecanduan internet pada remaja sebagian besar berada pada kategori sedang dengan rincian (1) Kecanduan Internet pada Remaja ditinjau dari dimensi *saliency* sebagian besar berada pada kategori sedang, (2) dimensi *mood modification* sebagian besar berada pada kategori sedang, (3) dimensi *tolerance* sebagian besar berada pada kategori sedang, (4) dimensi *withdrawal symptoms* sebagian besar berada pada kategori sedang, (5) dimensi *conflict* sebagian besar berada pada kategori tinggi, dan (6) dimensi *relapse* sebagian besar berada pada kategori sedang.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa untuk kecanduan internet pada remaja secara umum berada pada kategori sedang. Namun ditemukan salah satu kecanduan internet untuk dimensi *conflict* berada pada kategori sedang. Implikasi hasil penelitian bagi bimbingan dan konseling adalah sebagai dasar penyusunan program guna mencegah dan menanggulangi dampak penggunaan internet. Kemudian disarankan juga kepada Kepala sekolah agar dapat lebih memperhatikan penggunaan koneksi internet di sekolah. Kerja sama guru pembimbing dengan wali kelas, guru mata pelajaran dan personil sekolah lainnya juga akan sangat membantu mengidentifikasi siswa yang mengalami kecanduan internet agar segera diberikan pelayanan.